

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 1	Halaman 1-346	Aceh Besar Januari, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Jurnal Manager

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Chief Editor

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Section Editor

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Reviewer

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektromedis STIKES Muhammadiyah Aceh
(Wirda, Hayati, Ani Darliani, Erli Mauvizar) 1-10
2. Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Dear, Imamku Karya Mellyana Dhian
(Suci Ulandari, Iba Harliyana, Maulidawati) 11-26
3. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Case Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan *Critical Thinking* Mahasiswa
(Deci Ririen, Irawati) 27-38
4. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Gugus III Sekupang Batam
(Supri Retnowati, Ucu Rahayu, Sarmini) 39-50
5. Pengembangan *Four-Tier Diagnostic Test* Untuk Menganalisis Kemampuan Konsepsi Siswa Pada Fluida Statis
(Fajrul Wahdi Ginting, Halimatus Sakdiah, Junika Rose, Nadila Febrianty) 51-60
6. Penggunaan Bahasa Tabu Dalam Tuturan Bahasa Aceh Pada Masyarakat Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen
(Ismawirna, Erfinawati, Junaidi, Inta Jumala Sari) 61-74
7. Analisis Posisi Tubuh, Sudut Dan Gaya Dalam Lempar Cakram Atlet Pasi Aceh
(Musran, Syahrianursaiifi, Yulinar) 75-90
8. Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan *Civic Competence* Tenaga Kerja Di Era Revolusi 4.0
(Ammar Zaki, Akhyar, Saifuddin, Muhammad Halimi, Al Furqan) 91-98
9. Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri Lam Ura Aceh Besar
(Maulidar, Putry Julia, Rifaatul Mahmuzah) 99-110
10. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
(Afrida Hanum, Nena Puspita Sari, Siti Rahmatina) 111-124
11. Pembelajaran Kitab Kuning Sumber Pengetahuan Muslim Sejati: Studi Deskriptif Kualitatif Di Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh Kabupaten Bireuen
(Tuti Rahmi, Abubakar, Mujiburrahman, M. Chalis, Zainuddin, Maksalmina) 125-138

12. Peran Tendik Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(*Yuyun Yulia, Trisharsiwi, Zainnur Wijayanto, Nimas Sabrina Sintyasakti, Nadya Septiani Rahman, Anggi Yudha Kusuma, Putri Saraswati, Titim Dwi Handayani*) 139-146
13. Hubungan Keterampilan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dengan Penerapan Mikroskop *Smartphone* Berbasis Pendekatan STEM Sebagai Alat Praktikum Pada Materi Animalia
(*Samsuar, Wiwit Artika, Syarifah Farissi Hamama, Silvi Puspa Widya Lubis, Maulida*) 147-156
14. Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Di SD N 03 Pancung Tebal
(*Sinta, Engla Disa Ramadani, Gina Dwi Aulia, Amanda Putri Ramadhan*) 157-164
15. Identifikasi Keinginan Bersekolah
(*El Basthoh, Reni Nastuti, Merry Thressia*) 165-172
16. Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas I Berbahasa Pertama Bahasa Aceh Di SD Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara
(*Safriandi, Rani Ardesi Pratiwi, Maulidawati, Iklima, Sultan Abdul Qawi*) 173-186
17. Kontribusi Literasi Berbasis Pendekatan *Montessori* Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Anak Usia 7 Tahun
(*Gregorius Ari Nugrahanta, Eko Hari Parmadi, Hilary Relita Vertikasari Sekarningrum, Ni Kadek Swandewi, Fransiska Tyas Virya Prasanti*) 187-200
18. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Di Banda Aceh)
(*Ani Darliani, Wirda, Erly Mauvizar*) 201-208
19. Pengembangan Modul Ajar Praktek Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Praktek Elektronika Terapan Di Stikes Muhammadiyah Aceh
(*Khairul Fuady, Wirda*) 209-222
20. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar
(*Nena Puspita Sari, Afrida Hanum*) 223-230
21. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Zat Aditif Makanan Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap Dan Aktivitas Siswa SMP Inshafuddin Kota Banda Aceh
(*Wildan Seni, Annie Kusharyanti, Ema Dauyah*) 231-242
22. Kemampuan Guru Sekolah Terpencil Dalam Menerapkan *E-Learning* Di Masa Pandemi Covid 19
(*Ade Irfan, Safriana, Zahratul Fitri*) 243-254
23. Model *Project Based Learning* Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi
(*Eli Nurliza, Erfinawati*) 255-262

24. Penggunaan Media Promosi Film Animasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa/Siswi Kelas II & III SDN 50 Banda Aceh
(*Ambia Nurdin, Muhammad, Zamzami, Bukhari, Murtadhahadi, Mohd Isa T. Ibrahim, Mahyuddin*) 263-274

25. Implementasi Strategi Pembelajaran Menyimak Model Dictogloss pada Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra-Jabatan FKIP Universitas Syiah Kuala
(*Teuku Alamsyah, Ramli, Maya Saphida*) 275-290

26. Reconceptualization Of Communicative Approach In Language Teaching: Its Implication On Teacher's Competence And Environment Support System
(*Ferlya Elyza, Rini Susiani*) 291-298

27. Kurikulum Merdeka; Fokus Pembelajaran Berbasis Proyek
(*Panji Legowo, Demylia Lady Amara, Rustam, Herman Budiyo*) 299-306

28. Pengaruh Aspek Religiusitas Terhadap Konsep Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang
(*Andrian Wira Syahputra, Hendrik A.E. Lao*) 307-318

29. Learning Community: A Case Study of Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT), Aceh Besar
(*Tathahira*) 319-332

30. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris
(*Muhammad Idham, Armia, Sarah Aulia*) 333-346



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Nena Puspita Sari^{1*}, Afrida Hanum²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, 23234, Indonesia.

*Email korespondensi : nenapuspitasari@unida-aceh.ac.id

Diterima November 2022; Disetujui Desember 2022; Dipublikasi 31 Januari 2023

Abstract: *This study aims to describe the increased understanding of science concepts by implementing contextual-based Problem Based Learning models on material changes in the shape of objects. This type of research is a quasi-experimental design with one group pretest and posttest. This study uses a quantitative approach. The population in this study were all fifth-grade students at SDN Mutiara, totaling 60 students. The sampling technique was random sampling, so the sample in the study was 30 students in class V-A consisting of 18 female students and 12 male students. Data collection techniques in this study used observation sheets and test items. Data analysis techniques to measure the implementation of the character-based PBL model are carried out operating percentages, and to analyze the understanding of the science concept is carried out using gain. The results showed that the implementation of the character-based PBL model was 82% which was categorized as good. In addition, the results of the analysis of the understanding of the science concept show a gain of 0.6 which is categorized as moderate. So it can be concluded that implementing the character-based PBL model properly it can improve students' understanding of science concepts in class V on the material changes in the shape of objects.*

Keywords : *Implementation of Model Based Learning, Contextual, Understanding Science Concepts*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep IPA melalui implementasi model *Problem Based Learning* berbasis kontekstual pada materi perubahan wujud benda. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *one group pretest and posttest*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Mutiara yang berjumlah 60 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*, sehingga sampel dalam penelitian adalah siswa kelas V-A berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan butir soal tes. Teknik analisis data untuk mengukur keterlaksanaan implementasi model PBL berbasis karakter dilakukan menggunakan persentase, dan untuk analisis pemahaman konsep IPA dilakukan dengan menggunakan *gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan implementasi model PBL berbasis karakter adalah 82 % yang dikategorikan baik. Selain itu, hasil analisis pemahaman konsep IPA menunjukkan *gain* sebesar 0,6 yang dikategorikan sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi model PBL berbasis karakter dengan baik dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V pada materi perubahan wujud benda.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Based Learning, Kontekstual, Pemahaman Konsep IPA*

IPA merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan sejak di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, karena konsep IPA ini banyak ditemui dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan serta memahami suatu konsep. Sehingga dengan Pemahaman konsep yang baik akan membantu siswa lebih memahami materi IPA (Aen, 2020; 100).

Pemahaman konsep IPA seorang siswa dapat dilihat pada kemampuannya menelaah fakta-fakta yang terkait dan mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut pada kehidupannya saat ini (Ningsih, 2019; 26)

Namun yang terjadi sekarang, pemahaman terhadap IPA masih sangat kurang, terbukti berdasarkan tes awal pemahaman konsep IPA di kelas V SDN 4 Mutiara diperoleh bahwa 60% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (<75). Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran IPA belum optimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh data bahwa siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran karena guru lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sehingga siswa cenderung hanya mendengar, kurang ingin membaca dan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan inilah yang membuat kemampuan pemahaman konsep IPA tersebut menjadi tidak memenuhi standar yang diinginkan.

Adanya permasalahan di atas memerlukan solusi model pembelajaran yang dapat di implementasikan sehingga pemahaman konsep IPA dapat memenuhi standar penilaian yang baik. Salah

satu model pembelajaran yang dapat di implementasikan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis Kontesktual. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada permasalahan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan mengaitkan dan memberi contoh sesuai dengan konteks keseharian mereka sehingga siswa memahami konsep pembelajaran IPA dengan lebih baik.

Implementasi model pembelajaran PBL didasarkan pada penelitian yang sesuai, diantaranya (Laras Anggraeny Juenda, Nana Djumhana, 2017:38) mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman konsep IPA di sekolah dasar. Selanjutnya (Pratiwi et al., 2020; 11) juga mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran PBL efektif terhadap peningkatan pemahaman konsep IPA siswa kelas V sekolah dasar. Selain itu, pembelajaran berbasis kontekstual juga dapat meningkatkan pemahaman konsep, seperti hasil penelitian yang diungkapkan oleh (Setiyorini, 2018; 30), bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran berbasis kontekstual berdampak pada pemahaman konsep IPA siswa di sekolah dasar.

Beberapa penelitian yang telah diungkapkan di atas terlihat bahwa penelitian tersebut berfokus pada penerapan model pembelajaran PBL dan kontekstual tanpa menelaah kolaborasi kedua model tersebut guna memperoleh ketercapaian pemahaman konsep yang lebih baik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA sekolah dasar.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Problem Based Learning

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa yang didasarkan pada pemecahan masalah sehingga siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah ((Tri Pudji Astuti, 2019; 65). Adapun masalah yang dimunculkan dalam penerapan model PBL ini adalah masalah yang nyata sebagai konteks agar siswa mampu berfikir untuk memecahkan masalah dan mendapatkan pengetahuan (Shoimin, 2014; 130).

Pengetahuan seorang siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model PBL untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran (Akca, 2009; 26). Selain itu, penerapan model PBL dapat mengembangkan prestasi akademik dan kreativitas siswa ((Wahyu et al., 2018; 1).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang didasarkan pada pemberian masalah untuk mencari solusi permasalahan tersebut dapat mengembangkan pengetahuan dan berdampak pada peningkatan pemahaman konsep melalui prestasi akademik. Oleh karena itu, penelitian ini

akan mengimplementasikan model PBL sebagai solusi dalam proses pembelajaran IPA.

Kontekstual

Kontekstual merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang mengaitkan konsep dengan keadaan keseharian siswa sehingga mampu menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan keadaannya di masyarakat (Hasnawati, 2012; 53). Menurut Kadir (2013:19), Pembelajaran kontekstual ini akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa akan bekerja serta mengalami langsung tentang konsep yang dipelajarinya.

Penerapan pembelajaran kontekstual dapat dilakukan sesuai dengan kreatifitas guru dalam mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa mudah dalam memahami materi (Susiloningsih, 2016; 57). Selain itu, penerapan pembelajaran ini dapat menciptakan keaktifan antara guru dan siswa ((H Hamruni, 2015; 186).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *one group pretes and postes*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SDN IV Mutiara yang dilakukan di semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN IV Mutiara yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* sehingga dipilih kelas V-A yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui instrument yang terdiri dari lembar observasi, yang

bertujuan untuk melihat implementasi model PBL dalam pembelajaran IPA dan butir soal tes yang terdiri dari soal *pre tes* dan *post tes* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep IPA.

Kemampuan pemahaman konsep IPA yang dilakukan melalui 2 (dua) tahap yaitu tahap awal dengan memberikan soal *Pretest*, dilakukan di awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman konsep IPA siswa tersebut. Selanjutnya tahap kedua yaitu memberikan soal *posttest*, dilakukan setelah dilakukan pembelajaran dengan mengimplementasikan model PBL. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan pemahaman konsep IPA pada siswa tersebut setelah adanya implemetasi model PBL dalam pembelajaran.

Data penelitian ini selanjutnya dianalisis. Analisis data observasi digunakan persamaan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan P : Nilai dalam persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah keseluruhan

Selanjutnya skor persentase yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan kategori penilaian. Kategori penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Katagori Penilaian

NO	Bentuk Kuantitatif	Bentuk Kualitatif
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang
5	≤60	Sangat Kurang

(Sumber: Sudijono, 2011:318)

Analisis butir soal dilakukan dengan

menggunakan *indeks gain* untuk melihat peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa. Adapun *indeks gain (g)* yang digunakan sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skorposttest} - \text{skorpretest}}{\text{skormaksimum} - \text{skorpretes}}$$

Indeks gain <g> yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus di atas diinterpretasikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Gain

<i>Indeks Gain</i>	Interpretasi
$g > 0.70$	Tinggi
$0.30 < g < 0.70$	Sedang
$g \leq 0.30$	Rendah

Sumber: Meltzer, 2002

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Model PBL Berbasis Kontekstual

Implementasi model pembelajaran PBL berbasis kontekstual dapat diamati melalui lembar observasi. Lembar observasi ini diberikan kepada observer yang bertujuan untuk melihat keterlaksanaan implementasi model dalam pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh dua orang observer, yaitu guru wali kelas dan teman sejawat. Implemetasi model pembelajaran ini dilakukan dengan cara menerapkan model PBL dengan dasar pemberian masalah yang dialami pada keseharian siswa tentang materi perubahan wujud benda (berbasis kontekstual) sehingga siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh skor total 140 dengan nilai persentase 82% yang dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa implementasi model pembelajaran PBL

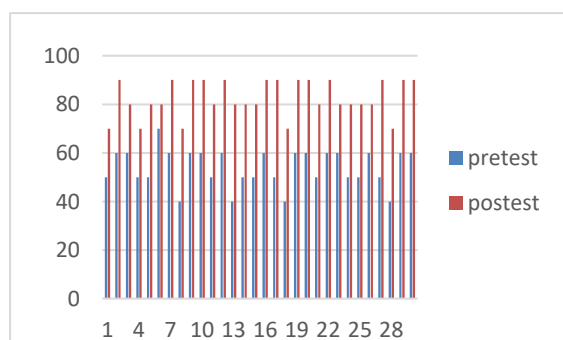
berbasis kontekstual pada materi perubahan wujud benda di kelas V SDN IV Mutiara dilaksanakan dengan baik.

Hasil penelitian ini, juga sejalan dengan pendapat Sholeh (2010:127) bahwa implementasi pembelajaran kontekstual dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa. Selain itu, model PBL sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran yang dapat menciptakan siswa aktif dan antusias sehingga dapat memahami pembelajaran serta berdampak pada hasil pembelajaran tersebut (Suardana, 2019; 275).

Pemahaman Konsep IPA

Tingkat pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN IV Mutiara dapat dilihat dari hasil tes *pretes* dan *postes* pada materi perubahan wujud benda. Skor terendah pada *pretes* adalah 40 dan tertinggi 60. Sedangkan skor terendah pada *post tes* adalah 70 dan tertinggi 90.

Data hasil pemahaman konsep IPA tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Data hasil *pretes* dan *postest*

Berdasarkan perolehan hasil tes, diperoleh rata-rata nilai pretest yaitu 54 dan rata-rata *post test* 82,6 sehingga diperoleh *gain* yaitu 0,6 pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan implementasi model PBL dalam pembelajaran IPA

yaitu pada materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan pemahaman konsep pada siswa kelas V SDN Mutiara.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya (Suriana, 2016; 136) mengemukakan bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran IPA dapat mempengaruhi gaya berpikir siswa sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman konsep siswa tersebut. Selanjutnya (Hardiyanti, 2022; 142) juga mengungkapkan penerapan model PBL pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktifitas siswa sehingga pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA menjadi meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL berbasis kontekstual pada materi perubahan wujud benda siswa kelas V dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA. Hal ini dibuktikan dengan keterlaksanaan model PBL berbasis kontekstual yaitu 82% yang dikategorikan baik dan memperoleh rata-rata nilai *pre tes* yaitu 54 dan *posttest* 82,6 dengan skor *gain* sebesar 0,6 yang dikategorikan pada kategori sedang.

Saran

Saran yang dapat dilakukan terkait penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran PBL ini dapat dikolaborasikan dengan penggunaan media-media pembelajaran lain sehingga orientasi masalah pada pelaksanaan model ini dapat menjadi variasi dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aen, R. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sd Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(3), 99–103. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4273>
- Akcay, B. (2009). Problem-based learning in science education. *Journal of Turkish Science Education*, 6(1), 26–36.
- Astuti, T.P. (2019). Model Problem Based Learning dengan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.9>
- Hamruni, H. (2015). Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XII(No. 2), 177–187.
- Hardiyanti, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3135–3143. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5998>
- Hasnawati. (2012). Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.635>
- Juenda, L. A., Djumhana, N., & Rengganis, I. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 28–51. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/13248>
- Kadir, A. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17–38. http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20
- Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. *American Journal of Physics*, 70(12), 1259–1268. <https://doi.org/10.1119/1.1514215>
- Ningsih, D. S. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas VB SDN 61/X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 22–40. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6849>
- Pratiwi, D. A., Djumhana, N., & Hendriani, A. (2020). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 11–18.
- Setiyorini, N. D. (2018). Pembelajaran Kontekstual Ipa Melalui Outdoor Learning Di Sd Alam Ar-Ridho Semarang. *Journal AL-MUDARRIS*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.97>
- Suardana, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tolak Peluru. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 270. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17974>
- Sudijono, A. (2011). Evaluasi pendidikan. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Suriana, H. A. . M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran problem based learning (PBL) berbasis eksperimen untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di Man Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1), 123–431.

Susiloningsih, W. (2016). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada MataKuliah Konsep IPS Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.89>

Wahyu, W., Kurnia, & Syaadah, R. S. (2018). Implementation of problem-based learning (PBL) approach to improve student's academic achievement and creativity on the topic of electrolyte and non-electrolyte solutions at vocational school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1013(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012096>

▪ *How to cite this paper :*

Sari, N.P., & Hanum, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 223–229.



9 772548 884008